

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**(Studi Deskriptif pada Orang Tua dan Siswa kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana
Banjarnegara)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Irma Milansari

NIM : 17107030007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Irma Milansari
Nomer Induk : 17107030007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian oranglain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Januari 2022

Peneliti



Irma Milansari

NIM : 17107030007

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Irma Milansari
NIM : 17107030007
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif pada Orang Tua dan Siswa kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Februari 2022
Pembimbing

Drs. Bono Setvo, M.Si.
NIP. 19690317 2008001 1 013

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-305/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Deskriptif pada Orang Tua dan Siswa kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA MILANSARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030007
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

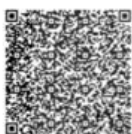
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Bono Setyo, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6237e36408202



Penguji I

Niken Puspitasari, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 624136640ec36



Penguji II

Achmad Zuhri, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 62300e065e963



Yogyakarta, 22 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62423746e5752

MOTTO

لِلّٰهِ سَبِيلٌ فَهُوَ فِي الْعِلْمِ طَلَبٍ فِي جَ خَر مَنْ

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah “.

(HR. Turmudzi)



PERSEMBAHAN

Kepada

Ayahanda dan Ibunda

Terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan kepada ayah dan ibu karena selalu menjaga saya dalam doa-doanya. Terimakasih juga atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya

Suami Tercinta

Terimakasih telah hadir untuk memberikan dukungan, semangat, dan waktu untuk saya.

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

لحمد لله رب العالمين

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : Komunikasi Persuasif Orang Tua dan Anak dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 1 Gununggiana di Tengah Pandemi Covid-19 (studi deskriptif pada siswa kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana tahun pelajaran 2020/2021) Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Penguji I Ibu Niken Puspitasari, S.IP.,MA dan Penguji II Bapak Achmad Zuhry M.I.Kom, yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran.

6. Lukman Nusa M.I.Kom., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan juga motivasi selama belajar di kampus ini.
7. Drs. Bono Setyo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang banyak memberikan masukan juga motivasi serta sudah rela menyempatkan diri di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis ini sampai selesai dan bisa sampai di hadapan para pembaca.
8. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang selalu menginspirasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya. Juga mau meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Serta segenap staf tata usaha, karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dan pegawai-pegawai perpustakaan UIN Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulis dalam hal administrasi.
9. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana Samsiyah, S.Pd. SD dan seluruh guru dan karyawan SD Negeri 1 Gununggiana yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penelitian ini.
10. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang tak hentinya memberikan dukungan, motivasi dan doa supaya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada suami tercinta Angga Aji Pangestu yang tak pernah lelah dalam memberikan semangat, doa, dan juga waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada seluruh Sahabat khususnya yang telah memotivasi dalam kelancaran skripsi ini.

13. Kota Yogyakarta dan seisinya, tempat dimana saya menimba ilmu di jenjang perkuliahan hingga saat ini. Tempat-tempat terindah di Yogyakarta yang selalu memberikan kenyamanan.

Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, semoga segala sesuatunya dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Yogyakarta, Januari 2022

Penulis,

Irma Milansari

NIM. 17107030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DARTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	13
1. Komunikasi Persuasif.....	13
2. Teori Perubahan Sikap (<i>Attitude Change Theory</i>)	15
3. Minat Belajar	16

5. Kerangka Pemikiran	20
6. Unit analisis	21
F. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Subjek dan objek penelitian.....	22
3. Teknik pengumpulan data	22
4. Teknik Analisa Data	24
5. Teknik Keabsahan Data.....	25
G. Sistematika Penulisan Skripsi	26
H. Jadwal Penelitian.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM.....	28
A. Sejarah SD Negeri 1 Gununggiana	28
B. Visi dan Misi SD Negeri 1 Gununggiana.....	28
C. Profil SD Negeri 1 Gununggiana	29
D. Letak Geografis	30
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 1 Gununggiana	31
F. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Gununggiana.....	32
G. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Gununggiana.....	35
H. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Gununggiana	41
I. Data Prestasi SD Negeri 1 Gununggiana	43
J. Struktur Organisasi.....	45
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46

A. Hasil Penelitian	46
PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84
CURRICULUM VITAE.....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 2.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	31
Tabel 2.2 Jumlah Siswa SD Negeri 1 Gununggiana.....	32
Tabel 2.3 Keadaan Murid (Fisik).....	33
Tabel 2.4 Keadaan Agama SD Negeri 1 Gununggiana.....	34
Tabel 2.5 Ruangan dan Bangunan SD Negeri 1 Gununggiana.....	36
Tabel 2.6 Fasilitas SD Negeri 1 Gununggiana.....	37
Tabel 2.7 Buku Paket SD Negeri 1 Gununggiana.....	39
Tabel 2.8 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Gununggiana.....	41
Tabel 2.9 Data Prestasi SD Negeri 1 Gununggiana.....	43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DARTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Gununggiana.....	45



ABSTRACT

The impact of the Covid-19 Pandemic in the Education Field has strongly encouraged the Indonesian government to issue policies related to remote learning methods. Fortunately, technology is currently developing more advanced, one of which is in the form of an online school. According to the observation conducted by the researcher in SD Negeri 1 Gununggiana, the researcher found students who experience constraints in online learning activities during the Covid-19 pandemic. This highly impacts the decrease of students' learning interests. Persuasive communication between parents and children is important to increase children's learning interests. Based on the problem above, the researcher is encouraged to conduct a study about Persuasive Communication between Parents and Children in Increasing Learning Interest in the Middle of the Covid-19 Pandemic.

The type of the study was qualitative descriptive. The subjects of the study were parents and 4-5th-grade students in SD Negeri 1 Gununggiana, while the object of the study was Persuasive Communication.

The results of the study showed that persuasive communication between parents and children has a positive impact during the Covid-19 pandemic. Persuasive communication with cognitive coive impact, and the persuasion ability of parents is successful. Moreover, the method of promising something to children and giving gifts to children can increase children's learning interest even though it becomes a habit.

Keywords: *Persuasive Communication, Parents, Children, Learning Interest Components has a good impact, Education During the Covid-19 Pandemic*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan setiap manusia komunikasi merupakan aktivitas dasar, baik individu maupun kelompok. Hal ini disebabkan oleh identitas manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan satu sama lain. Melalui komunikasi interaksi bisa berjalan dengan lancar dan manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik secara tatap muka maupun secara daring. Melalui Komunikasi dapat mengungkapkan harapan, ide, dan keinginan masing-masing individu (Deddy, 2005). Berbagai ahli mencoba mendefinisikan pengertian komunikasi salah satunya Everett M. Rogers dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2010:20) mengartikan bahwa komunikasi merupakan proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dalam ilmu komunikasi terdapat berbagai macam jenis komunikasi. Salah satunya adalah komunikasi persuasif.

Menurut Pawit Yusuf (Pawit, 2009) komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Dalam komunikasi persuasif ada beberapa aspek, salah satu aspek yang berkaitan dengan mengubah sikap, pendapat dan perilaku yaitu dengan aspek kognitif, ini berkaitan dengan

aspek-aspek kepercayaan (*believe*), ide dan konsep. Sedangkan aspek yang berkaitan dengan mengubah sikap, berkaitan dengan aspek efektif, aspek ini mencakup kehidupan emosional audiens. Jadi tujuan komunikasi persuasif dalam konteks ini yaitu menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, menyenangkan, dan menyetujui terhadap ide yang dikemukakan.

Dalam hal ini yang harus sangat diperhatikan oleh orang tua, bahwa masalah komunikasi merupakan masalah kebiasaan, dan komunikasi dapat dibangun terlebih dahulu dengan orang sekitar dan juga lingkungannya, menurut Syakir (2002) mengatakan anak di awal kehidupan berusaha keras dalam berinteraksi dengan orang yang berada di sekitarnya, dalam memahami lingkungan sekitarnya dalam adaptasi di lingkungan tersebut ia berupaya membuat orang lain memahami kehendaknya. Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pendidikan harus dilakukan sejak anak usia dini, dalam hal ini pendidikan anak usia dini ditujukan bagi anak 0-6 tahun, pemberian pendidikan sejak anak usia dini yang baik pada anak akan memberi pengaruh yang besar pada proses perkembangannya. Maka dari itu peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung perkembangan dan juga pendidikan anak (Ekawati & Elihami, 2020).

Adanya pandemi Covid-19 Proses belajar mengajar di sekolah pun menjadi sektor yang terpengaruh. Beruntungnya saat ini teknologi berkembang semakin maju, mampu memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan hidup.

Salah satu kemajuan teknologi adalah dalam bentuk sekolah *online* yang diadopsi pada masa Covid-19. Pembelajaran secara *online* atau jarak jauh ini dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi resiko terpaparnya Covid 19. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengutamakan kesehatan, keselamatan peserta didik, guru, keluarga, dan lingkungan sekitar. Adanya Covid-19 ini tidak menghentikan proses belajar mengajar, proses belajar harus tetap berlangsung karena belajar merupakan hal yang sangat penting dan tidak boleh ditinggalkan oleh peserta didik. Meskipun proses belajar karena wabah ini harus diganti dengan metode pembelajaran secara *online* peserta didik harus tetap semangat dan giat dalam belajar untuk dapat menciptakan masa depan yang lebih baik lagi. Dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11:

Artinya : *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

Dapat dilihat dari Ayat Al-Qur'an mengenai pendidikan di atas bahwa manusia terus melanjutkan pendidikannya akan mendapat derajat yang tinggi. Oleh sebab itu sebagai umat islam penting untuk terus memelihara motivasi belajar. Di masa pandemi Covid-19 ini memelihara motivasi belajar sangat diperlukan karena kesehatan jiwa yang menurun juga dapat menurunkan tingkat semangat dan

motivasi belajar anak. Dengan adanya kebijakan tersebut tentunya peran orang tua sangat penting untuk mendukung minat belajar pada anak.

Untuk menjadikan generasi yang berkualitas tentunya juga harus dibekali ilmu pengetahuan yang cukup. Ilmu pengetahuan bisa didapatkan oleh generasi muda dimanapun berada, salah satunya sumber dari ilmu pengetahuan ada di sekolah, oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 pada pasal 2, wajib belajar selama 12 tahun yang berfungsi mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap Warga Negara Indonesia. Hal ini Sesuai dengan *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47, Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, 2008*. Proses belajar pertama yang ditemukan oleh anak-anak tentunya di dalam keluarga, di mana anak-anak bisa belajar sebelum masuk dalam pendidikan formal. Setelah memasuki usia wajib belajar anak akan mendapatkan pendidikan formal di sekolah. Sang anak sudah mendapatkan pengetahuan bukan hanya dari keluarga saja.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan di Indonesia diartikan sebagai usaha sadar terencana guna mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pembelajaran tentunya memiliki manfaat

yang sangat beragam oleh para peserta didik yaitu, pengembangan kemampuan, potensi serta pembentukan watak seperti kekreatifan dan bertanggungjawab.

Dampak pandemi Covid-19 di dunia pendidikan sangat berpengaruh yang mengharuskan siswa siswi belajar dari rumah. Semangat belajar anak juga menurun selama pandemi Covid-19. Di masa pandemi Covid-19 kesehatan menjadi hal utama yang perlu dijaga, tak hanya kesehatan fisik, kesehatan jiwa pun memerlukan perhatian khusus. Menurut Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa DKI Jakarta, Dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ, gangguan kesehatan jiwa rentan terjadi pada pelajar. Hal ini berkaitan dengan adanya disrupsi atau gangguan dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi. Gangguan tersebut dapat berupa keterbatasan fasilitas seperti gawai dan jaringan, sulitnya sosialisasi dengan teman sekelas, dan materi yang tidak disampaikan secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara, pembelajaran melalui daring ini juga menjadi tanggung jawab orang tua di rumah karena masih banyak sekali anak-anak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan masih banyak anak-anak yang susah belajar secara mandiri karena dengan adanya Covid-19 ini mengharuskan peserta didik terbiasa belajar secara mandiri dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua saat mengajari anak belajar secara daring, kemampuan orang tua yang sangat terbatas karena di usia yang sudah tidak muda lagi, dan sebagian

besar orang tua SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara mereka hanya lulusan SD bahkan ada yang tidak tamat SD, namun di masa pembelajaran secara daring ini peran orang tua sangatlah penting dan sangatlah diperlukan sebagai pengganti guru dalam meningkatkan minat belajar anak. Selain itu penulis juga menemukan kendala terhadap susah nya mengajari anak di rumah karena sebagian besar anak-anak SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara sudah bisa mengendarai sepeda motor jadi adanya pandemi ini membuat anak-anak lebih merasa bebas dan banyak waktu dalam bermain sepeda motor maupun bersepeda ontel bersama teman-temannya, selain itu juga anak-anak lebih banyak waktu untuk bermain *game* di gadget, menonton televisi dan masih banyak kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan sekolah maupun belajar. Hal ini juga dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar anak.

Selain itu kendala lain yang dihadapi orang tua dalam mengajari anak belajar secara daring yaitu anak sangat susah untuk belajar bersama orang tuanya mereka lebih memilih untuk bermain dibandingkan untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua supaya anak mau belajar yaitu dengan cara mengiming-ngimingi anak sesuatu. Dengan cara mengiming-ngimingi apa yang sedang anak inginkan menjadi alternatif bagi orang tua supaya anak mau untuk belajar, meskipun hal ini tidak cukup baik dan akan menjadi sebuah kebiasaan namun hal ini merupakan cara paling ampuh untuk mempersuasi anak supaya mau belajar. Hal lain yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk dapat mempersuasi anak supaya mau belajar yaitu dengan cara memberikan ganjaran

(*hadiah*) ketika anak berhasil melakukan sesuatu yang diinginkan oleh orang tuanya, mengingat susahnyanya mengajak anak untuk mau belajar di rumah bersama orang tuanya cara memberikan ganjaran (*hadiah*) juga dianggap salah satu cara yang ampuh untuk mempersuasi anak. Dalam hal ini orang tua harus dapat bekerja keras dalam mempersuasi anak supaya anak mau belajar bersamanya. Dilihat dari pengamatan yang sudah penulis lakukan peran orang tua sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan minat belajar pada anak di masa pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 ini.

Menghadapi permasalahan tersebut orang tua hendaknya dapat lebih banyak meluangkan waktu bersama anak, dapat menyatukan diri secara komunikatif dengan anak, lebih mendekatkan diri lagi dengan anak, dapat memahami keinginan anak, dan tidak memaksa anak untuk terus-menerus belajar jika anak sudah merasa jenuh dan bosan, hendaknya orang tua dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan anak pada saat proses belajar mengajar atau hanya sekedar memerintah anak untuk beristirahat sejenak, selain itu orang tua juga hendaknya dapat memberikan arahan kepada anak-anak mereka dengan menaschati atau memberi pemahaman cara ini merupakan syarat menciptakan komunikasi antara orang tua dan anak. Dengan ini komunikasi persuasif antara orang tua dan anak sangat penting untuk mempengaruhi sikap dan perilaku pada anak (Sobur, 1991).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Komunikasi Persuasif yang Terjadi antara Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana Banjarnegara di Tengah Pandemi Covid-19"?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang terjadi antara orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 1 Gununggiana di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat ini selain menambah pengalaman peneliti, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai komunikasi persuasif antara orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 1 Gununggiana di masa pandemi Covid-

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai komunikasi persuasif antara orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 1 Gununggiana di masa pandemi Covid-19.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini sangat penting dilakukannya telaah pustaka guna menuju penelitian-penelitian serupa sebelumnya, agar peneliti bisa membandingkan dan membedakan dengan penelitian tersebut. Telaah pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang mengkaji tentang komunikasi persuasif, khususnya yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Berikut merupakan beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai telaah pustaka. Telaah pustaka yang pertama berjudul “Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Mengaji Anak-Anak (Studi Kelurahan Bentang, Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau)”. Skripsi ini ditulis oleh Anisa Fitri Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin pada Tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada komunikasi persuasif yang digunakan oleh orang tua di Kelurahan Bentang, Kecamatan Sungai Batang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam meningkatkan minat mengaji anak-anak. Subjek penelitian ini adalah orang tua anak-anak di Kelurahan Bentang. Sedangkan objek

penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh orang tua di Kelurahan Bentang, Kecamatan Sungai Batang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam meningkatkan minat mengaji. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara, dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil belajar siswa lebih meningkat dengan cara orang tua yang lebih keras dalam mendidik anaknya, mendengarkan dan bekerja sama dengan anak, menghindari terjadinya konflik antara orang tua dan anak, orang tua dapat memahami dan mengikuti kemauan anak. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah terletak pada penelitian penulis adalah minat belajar pada siswa SD Negeri 1 Gununggiana di tengah pandemi Covid-19. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah terletak di objek yang diteliti adalah komunikasi persuasif. Sama-sama menggunakan komunikasi persuasif jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang memiliki persamaan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Telaah pustaka yang kedua yaitu berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Penerapan Budaya Sekolah untuk Membentuk karakter Siswa di MAN 2 Model Medan”. Diteliti oleh Ade Riska Jumaizah Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam penerapan budaya

sekolah untuk membentuk karakter siswa MAN 2 Model Medan. Subjek penelitian ini siswa MAN 2 Model Medan, dan objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif dalam penerapan budaya sekolah untuk membentuk karakter siswa MAN 2 Model Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terkait penerapan budaya sekolah untuk membentuk karakter siswa di MAN 2 Model Medan, madrasah melakukannya melalui kegiatan pengembangan diri, baik kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Untuk kegiatan rutin bentuknya meliputi upacara hari senin, upacara hari besar kenegaraan, piket kelas, sholat berjamaah, berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik, dan teman. Adapun kegiatan spontan yang dilakukan meliputi kegiatan mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah dan kegiatan mengumpulkan sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana. Bentuk keteladanan yang dilaksanakan adalah guru menjadi contoh pribadi yang bersih, rapi, ramah, dan supel. Selain itu guru juga dituntut untuk menjadi teladan dalam berperilaku di sekolah maupun di masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis dilaksanakan terletak pada subjek penelitian, subjek penelitian tersebut adalah siswa MAN 2 Model Medan dalam penerapan budaya sekolah untuk membentuk karakter siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis dilaksanakan terletak pada objek penelitian, objek penelitian tersebut adalah komunikasi persuasif dan juga memiliki persamaan

pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu persamaan juga terletak pada metode pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Telaah pustaka yang ketiga yaitu berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif dalam Membangun Minat Belajar pada Staf Pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Code Yogyakarta”. Penelitian tersebut diteliti oleh Probo Tri Anggoro Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif pada staf pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Code Yogyakarta dalam membangun minat belajar. Subjek penelitian ini adalah staf pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S). Objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang digunakan dalam membangun minat belajar staf pengajar paguyuban pengajar pinggir sungai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa staf pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Code Yogyakarta telah melakukan teknik komunikasi persuasif kepada anak-anak dalam membangun minat belajar diantaranya adalah teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik tatana, dan teknik *red-herring*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek penelitian tersebut adalah staf pengajar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S). persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis

adalah terletak pada objek penelitian, objek penelitian tersebut adalah komunikasi persuasif yang digunakan dalam membangun minat belajar, selain itu persamaan terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis laksanakan terletak pada teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Landasan Teori

Teori merupakan dasar dari sebuah penelitian. Landasan teori ini digunakan oleh peneliti dalam menentukan unit-unit analisis serta menginterpretasikan data hasil penelitian. Teori yang akan digunakan peneliti antara lain.

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif menurut Larson yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling mempengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasif dan mempertimbangkan kehadiran audiens. Istilah “Persuasif” bersumber dari bahasa Latin yaitu, *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, atau merayau. Persuasif bisa dilakukan secara rasional dan secara emosional, biasanya menyentuh aspek afeksi yaitu hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional (Hardiyan Maulana, 2013).

Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasaran, maka diperlukan teknik yang maksimal. Dalam (Effendy, 2008) disebutkan ada 5

teknik persuasif yang dapat dipilih untuk mencapai suatu tujuan dan sasarannya, yaitu:

a. Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik khalayak.

b. Teknik Integrasi

Yang dimaksud integrasi disini adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Ini berarti bahwa melalui kata-kata verbal maupun nonverbal komunikator menggambarkan bahwa ia “senasib” dan karena itu menjadi satu dengan komunikan.

c. Teknik Ganjaran

Teknik Ganjaran (*pay-off technique*) adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-ngimingi hal yang menguntungkan atau yang menjanjikan harapan.

d. Teknik Tatanan

Yang dimaksudkan dengan tatanan disini adalah sebagai terjemahan dari *icing* adalah upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca serta termotivasikan untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.

e. Teknik *Red-Herring*

Dalam hubungannya dengan komunikasi persuasif teknik *red-herring* adalah seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan. Jadi teknik ini dilakukan pada komunikator berada dalam posisi terdesak. (Erviani, 2017).

2. Teori Perubahan Sikap (*Attitude Change Theory*)

Teori perubahan sikap (*Attitude Change Theory*) menjelaskan bagaimana sikap seseorang dapat terbentuk, dapat berubah, dan dapat mempengaruhi, sikap dan perilaku orang lain dengan proses komunikasi. Teori ini dikemukakan oleh Carl Hovland dimana dijelaskan terdapat suatu model komunikasi persuasif yang berfokus pada pembelajaran dan motivasi (Perloff, 2017).

Dalam proses tersebut terdapat tahapan-tahapan antara lain, perhatian, pemahaman, pembelajaran, penerimaan, dan penyampaian pesan persuasif. Sikap terbentuk melalui hasil interaksi sosial yang dialami oleh individu tersebut. Pada dasarnya terdapat tiga aspek sikap yaitu, komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, dan hal-hal yang berhubungan bagaimana persepsi orang terhadap objek sikap. Komponen afektif yang

berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif yang berhubungan dengan intensitas sikap yang menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku terhadap objek sikap.

3. Minat Belajar

Menurut Witherington menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Dari pendapat yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman (Meningkatkan & Belajar, 2017:45).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

a. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri yang terdiri dari

1) Aspek Jasmaniah

Mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat meningkatkan minat belajar.

2) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Menurut Sardiman aspek psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, akal, dan motif.

b. Faktor dari luar (Eksternal)

Faktor dari luar meliputi:

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua yang mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2) Sekolah

Faktor dari sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengalaman dan pengetahuan yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan diluar sekolah (Meningkatkan & Belajar, 2017:46).

4. Kebijakan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memaksa semua aktivitas dan pekerjaan dilaksanakan dengan cara baru. Kita dituntut untuk dapat berinovasi memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga aktivitas dan pekerjaan kita dapat tetap berjalan maksimal, begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan melalui tatap muka di dalam kelas sekarang dilaksanakan melalui kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut pembelajaran *online*.

Kebijakan pemerintah dalam pembelajaran di rumah sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19 Nomor 1 yaitu satuan pendidikan yang berada di daerah zona oranye dan merah berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan belajar di rumah sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) (Dirjen Pendis, 2020:1).

Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran

Corona Virus Disease (Covid-19) metode pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan melalui dua acara:

a. Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (daring)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal seperti *rumahbelajar.id*, *belajarkemendikbud.go.id*, dan lain-lain, serta aplikasi pembelajaran daring seperti *google classroom*, *quizizz*, dan lain-lain.

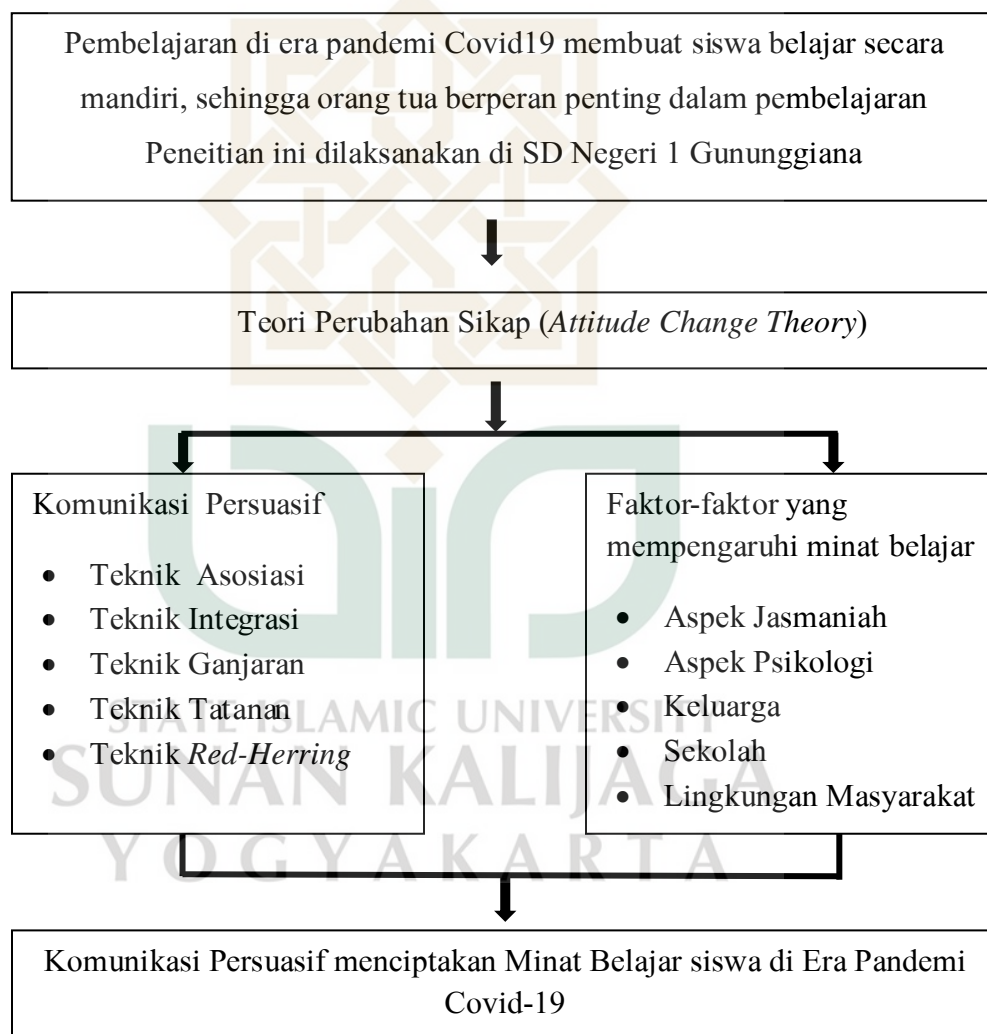
b. Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (luring)

Pembelajaran di rumah secara luring dapat dilaksanakan melalui:

- 1) Televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI;
- 2) Radio;
- 3) Modul belajar mandiri dan lembar kerja;
- 4) Bahan ajar cetak; dan
- 5) Alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar

5. Kerangka Pemikiran

Peneliti menyusun kerangka pemikiran yang bertujuan untuk mempermudah arah pemikiran dalam skripsi ini, berikut kerangka pemikiran yang peneliti buat tertuang dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Peneliti

6. Unit Analisis

Peneliti menggunakan unit analisis diantaranya proses pesan komunikasi persuasif yang berisi pesan teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tatanan, teknik *red-herring*. Kemudian diterapkan metode *Theory Balance Theory* dalam menciptakan minat belajar anak dan faktor-faktor yang mendukung minat belajar anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif menurut David William dalam buku metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Pengertian di atas memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah (Lexy J, n.d.). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek adalah narasumber yang menjadi sumber data penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua dari siswa SD Negeri 1 Gununggiana.

b. Objek

Objek adalah permasalahan yang di investigasi dalam penelitian. Objek dalam penelitian yaitu komunikasi persuasif dalam meningkatkan minat belajar di tengah pandemi Covid-19.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan informasi yang sangat umum dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Observasi adalah aktivitas untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menanggapi permasalahan penelitian. Hasil observasi berbentuk peristiwa, kegiatan, kejadian, objek, keadaan atau suasana tertentu (Sugiono, 2015). Observasi terbagi menjadi 3 macam yaitu observasi partisipan, observasi langsung dan tidak langsung (Bugin,

2007). Penulis menggunakan observasi langsung pada orang tua siswa SD Negeri 1 Gununggiana.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara yaitu salah satu proses dimana penulis memperoleh penjelasan yang lengkap dari narasumber dengan metode bertanya serta menampung seluruh jawaban-jawaban ataupun data yang didapatkan. Dalam proses wawancara ini dengan metode bertatap langsung antara penulis dan narasumber (Burgin, 2005). Sebelum wawancara sebagian pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya termasuk urutan dan materi pertanyaan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang merupakan sebuah dialog dengan narasumber, dengan wawancara mendalam ini dapat mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan dengan pengambilan informasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2011). Dokumen ialah catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, foto, maupun karya-karya yang berkesan dari seseorang (Sugiono, 2015c).

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan, observasi dan lain-lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisa hanya sebuah melahirkan sebuah data yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah disampaikan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dan ilmu-ilmu sebelumnya (Albi Anggito, 2008). Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah-memilih data yang tidak beraturan menjadi potongan-potongan yang lebih teratur dengan mengoding, menyusunnya menjadi kategori (memoing), dan merangkumnya menjadi pola dan susunan yang sederhana, untuk itulah dengan menggunakan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan informasi selanjutnya dan melengkapi data yang diperlukan (Daymon, Christine, 2008).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2019).

5. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis triangulasi yang diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Jenis triangulasi terdiri dari 3 jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Dalam hal ini jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi waktu karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu pagi hari karena pada waktu pagi hari narasumber masih segar dan belum memiliki kegiatan maupun berbagai masalah sehingga dapat memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengecekan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda (Sugiono, 2015).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan skripsi dibagi menjadi empat bab. Bab tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Berikut gambaran dari masing-masing bab:

BAB I: Merupakan pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini merupakan gambaran umum tentang penelitian, meliputi sejarah singkat, visi, misi, data mengenai tenaga pendidik, keadaan siswa, sarana dan prasarana, keadaan bangunan, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi, struktur organisasi SD Negeri 1 Gununggiana.

BAB III: Merupakan menetapkan hasil dan pembahasan tentang komunikasi persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar di era pandemi Covid-19. Melalui teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tatanan.

BAB IV: Merupakan Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Adapun jadwal kegiatan pokok dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g s t	S e p t	O k t	N o v	D e s
1.	Penyusunan proposal												
2.	Seminar proposal												
3.	Pengurusan izin												
4.	Penyusunan instrumen												
5.	Penguji cobaan instrumen												
6.	Pengumpulan data												
7.	Pengolahan dan analisis data												
8.	Penyusunan laporan penelitian												
9.	Sidang skripsi/munaqosyah												

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya tentang komunikasi persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar anak di tengah pandemi Covid-19 siswa kelas 4-5 SD Negeri 1 Gununggiana. Penulis menemukan bahwa komunikasi persuasif yang terjadi antara orang tua dan anak berdampak positif. Maka sampailah penulis pada tahap terakhir yaitu penyampaian kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengamati proses pembelajaran di rumah atau pembelajaran *online* dari siswa SD Negeri 1 Gununggiana, pembelajaran biasanya dilakukan pada kisaran waktu sore dan juga malam hari. Pembelajaran dilakukan bersama orang tua baik Bapak/Ibu. Sehingga mereka lebih dapat menyatukan diri secara komunikatif. Adanya pembelajaran di rumah ini menjadikan orang tua dan anak lebih sering dalam berinteraksi.
2. Komunikasi persuasif orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar anak di tengah pandemi Covid-19 dalam dilakukan dalam beberapa cara. Pertama, membangkitkan motivasi pada anak untuk mendorong keinginan anak untuk belajar melalui persuasi yang kuat yang dilakukan orang tua. Kedua, orang tua lebih dapat melihat kemampuan anak dan antusiasme anak dalam proses belajar. Selain itu dapat juga melihat kemampuan penerimaan materi pada anak.

3. Kendala yang dialami orang tua pada anak dalam meningkatkan minat belajar anak yang pertama keterbatasan orang tua dalam pengetahuan dan pengalaman sehingga terkadang anak tidak mengerti apa yang disampaikan oleh orang tuanya. Kedua, anak sulit menerima respon yang ada biasanya hal ini disebabkan karena pengaruh bermain bersama teman maupun pengaruh gadget.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan semoga juga dapat menjadi masukan bagi para pembaca, orang tua dan civitas akademika yang akan melakukan penelitian sejenis. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Untuk menghadapi berbagai kesulitan kegiatan belajar mengajar sekolah perlu jauh-jauh mempersiapkan diri dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk situasi darurat dengan terus meningkatkan fasilitas terutama terkait dengan fasilitas pembelajaran jarak jauh.
- b. Sekolah perlu terus mendorong dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar dengan berbagai pelatihan.

2. Bagi orang tua siswa
 - a. Orang tua perlu memperhatikan kebutuhan belajar dan semakin mendekatkan diri dengan anak, dengan sering berkomunikasi dengan anak.
 - b. Sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi belajar anak, *reward* kepada anak sehingga dapat memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis
 - a. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam dengan sampel yang lebih luas dan jangka waktu yang lebih lama.
 - b. Pada tahap reduksi dan analisis data, peneliti dapat menggunakan lebih dari satu jenis triangulasi data misalnya triangulasi waktu dan triangulasi sumber secara bersamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (1st ed.). Jejak.
- Bugin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan, publik dan ilmu sosial*. Kencana.
- Burgin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media Group.
- Christopher, G. (2018). Peranan psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. *Jurnal Warta*, 58, 63–72.
- Daymon, Christine, dan I. H. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Penerbit Bentang.
- Deddy, M. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Dirjen Pendis. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah*. 1–17.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ekawati & Elihami. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 16.
- Erviani, O. (2017). Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Kota Samarinda. *EJournal*

Ilmu Komunikasi, 5(3), 241.

Hardiyan Maulana, G. G. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasif*. Akademi Permata.

Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>

Hikam, F. F. (2020). Peran Keluarga dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 194–203.

Lexy J, M. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Meningkatkan, D., & Belajar, M. (2017). *Jurnal nomosleca*. 3.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

Pawit, M. Y. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. PT Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47, Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, 2008.

Perloff, R. M. (2017). *The Dynamics of Persuasion Communication and Attitudes in 21st Century (Sixth Edition)*. Routledge.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Rukin. (2019). *metodologi penelitian kualitatif* (1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sobur, A. (1991). *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Angkasa.

Sugiono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.

Sugiono. (2015b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. alfabeta.

Sugiono. (2015c). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. alfabeta.

Syakir, A. A. (2002). *Membimbing anak terampil berbahasa* (1st ed.). Gema Insani.

Usman, H. (2011). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.

W.E, R. L. A. dan K. (1994). *Komunikasi Persuasif*. Remaja Rosdakarya.